

**KELAYAKAN GEL EKSTRAK DAUN SIRIH MERAH (*PIPER
CROCATUM*) SEBAGAI GEL ANTIJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ANNISHA AMELYA PUTRI DEANA

19078034/2019

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

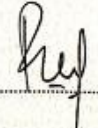
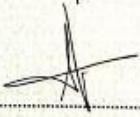
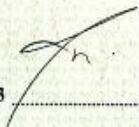
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : KELAYAKAN GEL EKSTRAK DAUN SIRIH
MERAH (*Piper Crocatum*) SEBAGAI GEL
ANTIJERAWAT
Nama : Annisha Amelya Putri Deana
NIM/ BP : 19078034/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

1. Ketua	dr. Prima Minerva, M. Biomed	1	
2. Anggota	Dra. Rahmiati, M. Pd., Ph.D	2	
3. Anggota	Ringga Novelni, M. Farm, Apt	3	

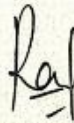
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN GEL EKSTRAK DAUN SIRIH MERAH (*Piper Crocatum*)
SEBAGAI GEL ANTIJERAWAT

Nama : Annisha Amelya Putri Deana
NIM/ BP : 19078034/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



dr. Prima Minerva, M. Biomed

NIP. 19830124 201012 2002

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T

NIP. 197707162006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tutarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisha Amelya Putri Deana
NIM/ BP : 19078034/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"Kelayakan Gel Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Sebagai Gel Antijerawat"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Annisha Amelya Putri Deana
NIM. 19078034

ABSTRAK

Annisha Amelya Putri Deana, 2023. Kelayakan Gel Ekstrak Daun Sirih Merah (*piper crocatum*) Sebagai Gel Antijerawat.

Jerawat merupakan kelainan kulit yang paling banyak ditemui baik dikalangan remaja maupun dewasa. Timbulnya jerawat dapat mengurangi rasa percaya diri seseorang. Dalam mengatasi masalah jerawat bentuk sediaan yang paling diminati konsumen adalah bentuk sediaan gel. Perawatan kulit wajah berjerawat dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan alami salah satunya adalah tanaman daun sirih merah (*piper crocatum*). Daun sirih merah (*piper crocatum*) mengandung senyawa fitokimia yakni minyak atsiri, alkaloid, saponin, tannin dan flavonoid dengan aktifitas sebagai antioksidan dan antibakteri. Penelitian ini akan menggunakan daun sirih merah dengan inovasi besaran konsentrasi ekstrak daun sirih merah yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menggunakan konsentrasi ekstrak sebesar 10%, 15% dan 20%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan gel ekstrak daun sirih merah ditinjau dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan ekstrak daun sirih merah (*piper crocatum*) sebagai gel antijerawat. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) kelayakan gel ekstrak daun sirih merah (*piper crocatum*) sebagai gel antijerawat dan variabel terikat (Y) adalah uji kandungan tannin, flavonoid, uji pH, uji homogenitas dan uji daya sebar, uji organoleptik hasil jadi gel antijerawat yang meliputi bentuk, warna dan aroma serta uji hedonik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Untuk penilaian uji organoleptik dan uji hedonik membutuhkan 7 orang panelis yaitu 2 orang Dosen Tata Rias dan Kecantikan, 2 orang Terapis Klinik, 2 orang Mahasiswa Farmasi, dan 1 orang Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan. Berdasarkan hasil uji laboratorium, kadar tanin pada ekstrak daun sirih merah yaitu 4.7056% dan kadar flavonoid yaitu 0.0934%. Hasil uji pH (F0=6), (F1=5), (F2=5,5) dan (F3=6). Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa semua formulasi gel antijerawat homogen. Hasil uji daya sebar (F0=6,1 cm), (F1=6,7 cm), (F2=6,3 cm) dan (F3=6,8 cm). Hasil uji organoleptik bentuk terbaik terdapat pada formulasi F1 (sangat kental). Hasil uji organoleptik warna terbaik terdapat pada formulasi F3 (coklat pekat). Hasil uji organoleptik aroma terbaik terdapat pada formulasi F3 (beraroma khas ekstrak). Penilaian tingkat kesukaan panelis terhadap gel antijerawat ekstrak daun sirih merah yang paling disukai yaitu pada formulasi F2 (suka). Dapat disimpulkan semua uji laboratorium, uji organoleptik dan hedonik memilih formulasi F2 dan F3.

Kata kunci: Gel Antijerawat, Sirih Merah (*piper crocatum*), Ekstrak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kelayakan Gel Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Sebagai Gel Antijerawat”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun material. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed selaku Dosen pembimbing akademik dan Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan .
3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji satu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.
4. Ibu Ringga Novelni, M. Farm, Apt selaku dosen penguji dua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan
5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.

6. Teristimewa kepada ibu (Erna) serta adik (Alif Aulia Furqan dan Jovan Anugrah Rahman) yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dorongan serta bantuan moril dan materil.
7. Seluruh teman-teman Departemen Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk menggapai gelar sarjana.
8. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan dari segala pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan yang diperbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
a. Landasan Teori	10
1. Kulit	10
2. Kulit Wajah Berjerawat.....	15
3. Kosmetik	19
4. Gel Anti Jerawat	21
5. Daun Sirih Merah (<i>Piper Crocatum</i>)	22
6. Proses Pembuatan Gel Antijerawat Ekstrak Daun Sirih Merah (<i>Piper Crocatum</i>)	26
7. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Gel Antijerawat Ekstrak Daun Sirih Merah (<i>Piper Crocatum</i>)	27
b. Kerangka Konseptual	29
c. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Defenisi Operasional.....	32
E. Tempat dan Waktu Penelitian	33
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	34
G. Jenis dan Sumber Data	39
H. Teknik Pengumpulan Data	39
I. Instrumen Penelitian	41
J. Teknik Analisi Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Hasil Uji Laboratorium	47
2. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik Gel Antijerawat	

Ekstrak Daun Sirih Merah	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Pembuatan Gel Antijerawat Ekstrak Daun Sirih Merah	64
2. Kelayakan Gel Antijerawat Ekstrak Daun Sirih Merah Berdasarkan Hasil Laboratorium	65
3. Hasil Kelayakan Gel Antijerawat Ekstrak Daun Sirih Merah	67
4. Penilaian Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik	74
5. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kulit	11
Gambar 2. Jenis-Jenis Jerawat	19
Gambar 3. Tanaman Daun Sirih Merah (<i>Piper Crocatum</i>).....	22
Gambar 4. Proses Pembuatan Gel Anti Jerawat Ekstrak Daun Sirih Merah (<i>Piper Crocatum</i>)	26
Gambar 5. Kerangka Konseptual	29
Gambar 6. Uji Organoleptik Bentuk F0	53
Gambar 7. Uji Organoleptik Bentuk F1	54
Gambar 8. Uji Organoleptik Bentuk F2	55
Gambar 9. Uji Organoleptik Bentuk F3	55
Gambar 10. Uji Organoleptik Warna F0	56
Gambar 11. Uji Organoleptik Warna F1	57
Gambar 12. Uji Organoleptik Warna F2	57
Gambar 13. Uji Organoleptik Warna F3	58
Gambar 14. Uji Organoleptik Aroma F0	59
Gambar 15. Uji Organoleptik Aroma F1	60
Gambar 16. Uji Organoleptik Aroma F2	61
Gambar 17. Uji Organoleptik Aroma F3	61
Gambar 18. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F0.....	62
Gambar 19. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F1	63
Gambar 20. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F2.....	63
Gambar 21. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F3.....	64

DAFTAR TABEL

Table 1. Komponen Kimia Daun Sirih dalam 100 g Bahan Segar	24
Tabel 2. Persiapan Alat	34
Tabel 3. Persiapan Bahan	35
Tabel 4. Tahap pembuatan gel antijerawat ekstrak daun sirih merah (<i>Piper Crocatum</i>)	36
Table 5. Interval Skor Panelis F0	44
Table 6. Interval Skor Panelis F1-F3	45
Tabel 7. Kriteria Penilaian	45
Tabel 8. Kadar Tannin dan Flavonoid Ekstrak Daun Sirih Merah	47
Tabel 9. Uji pH Gel Antijerawat Ekstrak Daun Sirih Merah	48
Tabel 10. Uji Homogenitas Gel Antijerawat Ekstrak Daun Sirih Merah	49
Tabel 11. Uji Daya Sebar Gel Antijerawat Ekstrak Daun Sirih Merah	51
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Bentuk F0	53
Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik Bentuk F1	53
Tabel 14. Hasil Uji Organoleptik Bentuk F2	54
Tabel 15. Hasil Uji Organoleptik Bentuk F3	55
Tabel 16. Hasil Uji Organoleptik Warna F0	56
Tabel 17. Hasil Uji Organoleptik Warna F1	56
Tabel 18. Hasil Uji Organoleptik Warna F2	57
Tabel 19. Hasil Uji Organoleptik Warna F3	58
Tabel 20. Hasil Uji Organoleptik Aroma F0	58
Tabel 21. Hasil Uji Organoleptik Aroma F1	59
Tabel 22. Hasil Uji Organoleptik Aroma F2	60
Tabel 23. Hasil Uji Organoleptik Aroma F3	61
Tabel 24. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F0	62
Tabel 25. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F1	62
Tabel 26. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F2	63
Tabel 27. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F3	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan lapisan paling luar yang membungkus seluruh tubuh dan melindungi organ tubuh yang ada didalamnya. Gambaran kulit sehat, segar, halus, bersih dan kenyal adalah dambaan setiap orang, terutama wanita. Kulit sehat adalah kulit yang tidak menderita suatu penyakit atau kelainan pada kulit. Kondisi kulit yang sehat sangat menunjang kepercayaan diri seseorang, Ketika kulit dalam keadaan tidak sehat maka dapat berpengaruh pada gambaran diri dan menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan (Taurina et al., 2022). Salah satu bagian kulit yang perlu diperhatikan kebersihan dan dijaga kesehatannya adalah kulit wajah. Pemeliharaan perilaku hygiene terutama pada kulit wajah digambarkan melalui kesadaran dan inisiatif yang dilakukan setiap individu dalam memelihara kebersihan dan kesehatan serta mencegah timbulnya penyakit (Sitohang et al., 2022). Salah satu masalah yang ditimbulkan apabila kulit wajah tidak dijaga higienenya adalah timbulnya jerawat.

Jerawat merupakan penyakit kulit yang sering terjadi pada setiap orang baik itu wanita maupun pria. Jerawat merupakan kelainan kulit yang paling banyak ditemui baik dikalangan remaja maupun dewasa dengan rata-rata ditemukan pada kisaran umur 18-23 tahun (Adisti & Minerva, 2019). Timbulnya jerawat dapat mengurangi rasa percaya diri seseorang. Jerawat dapat disebabkan karena produksi kelenjer minyak yang berlebihan yang

menyebabkan penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori. Jerawat merupakan timbunan kelenjer minyak pada kulit yang terlalu aktif yang tersumbat oleh kotoran dan terjadi infeksi karena adanya bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Propionibacterium acnes* (Habibie & Aldo, 2019).

Menurut (Ramadhani et al., 2018) jenis-jenis jerawat dapat diklasifikasikan menjadi 5 jenis yaitu *blackheads*, *whiteheads*, *papules*, *pustule* dan *nodul*. Jerawat dapat dipicu dari beberapa faktor yaitu faktor keturunan, psikologis, cuaca, *stress*, makanan, kosmetik dan infeksi bakteri. Penyebab jerawat yang sering terjadi yaitu karena infeksi bakteri salah satunya adalah *Propionibacterium acnes*. *Propionibacterium acnes* merupakan organisme utama dalam proses lesi peradangan pada jerawat dimana pertumbuhannya meningkat oleh karena meningkatnya produksi sebum (Syafriana & Rusyita, 2017). *Propionibacterium acnes* berperan pada pathogenesis jerawat dengan menghasilkan lipase yang memecah asam lemak bebas dari lipid kulit. Asam lemak ini dapat mengakibatkan inflamasi jaringan ketika berhubungan dengan sistem imun dan mendukung terjadinya jerawat (Afifi et al., 2018). Bakteri ini harus dihambat pertumbuhannya untuk mengurangi terjadinya inflamasi yaitu dengan menggunakan kosmetik perawatan kulit wajah.

Kosmetik perawatan kulit wajah adalah kosmetik yang digunakan untuk merawat dan memperbaiki tampilan kulit wajah yang bermasalah. Kosmetik *skincare* yang diperlukan untuk perawatan wajah berjerawat dapat berupa *lotion*, *cream*, gel dan masker (Adisti & Minerva,

2019). Dalam mengatasi masalah jerawat bentuk sediaan yang paling diminati konsumen adalah bentuk sediaan gel (Sylvia Br Ginting & Rahmah, 2022). Hal ini karena sediaan gel mempunyai keuntungan diantaranya tidak lengket, mudah mengering, dan membentuk lapisan film yang tipis sehingga mudah dicuci (Panjaitan et al., 2012). Sediaan gel lebih baik digunakan untuk perawatan jerawat dibandingkan sediaan lain karena sediaan gel lebih mudah dibersihkan dari permukaan kulit dan tidak mengandung minyak yang dapat menambah keparahan jerawat.

Kondisi kulit wajah berjerawat dapat diatasi dengan menggunakan kosmetik perawatan. Menurut (Rohana, 2014) kosmetika berdasarkan bahan pembuatannya dibedakan menjadi dua yaitu kosmetika modern dan kosmetika tradisional. Kosmetika modern dibuat dari zat-zat kimia dan diawetkan agar tahan lama, kosmetika tersebut dapat menyebabkan alergi pada sebagian orang karena bahan kimia yang terkandung didalamnya (Rohana, 2014). Untuk menghindari hal tersebut perawatan kulit wajah berjerawat dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan alami yang memberikan sedikit efek samping terhadap kulit dibandingkan bahan kimia salah satunya adalah tanaman daun sirih merah merah (*Piper Crocatum*). Tanaman daun sirih merah (*Piper Crocatum*) merupakan salah satu tanaman potensial yang diketahui secara empiris memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit (Beon et al., 2018). Daun sirih merah juga sudah digunakan pada bidang kosmetik antara lain gel antiseptik tangan, masker *peel off*, masker *clay*, masker *sheet*, lip balm dan bedak tabur. Namun informasi mengenai pemanfaatan daun sirih

merah masih sedikit (Candrasari et al., 2012). Hal ini disebabkan sirih merah belum lama dikenal oleh masyarakat luas, sehingga masyarakat belum banyak memanfaatkan daun sirih merah sebagai bahan alami perawatan kulit wajah berjerawat.

Daun sirih merah (*Piper Crocatum*) mengandung senyawa fitokimia yakni minyak atsiri, alkaloid, saponin, tannin dan flavonoid dengan aktifitas sebagai antioksidan dan antibakteri (Khoirun Nisa et al., 2014). Alkaloid berperan sebagai antibakteri karena diduga mengganggu komponen penyusun peptidoglikan pada sel bakteri, sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan kematian sel tersebut (Syafriana & Rusyita, 2017). Tanin dan saponin memiliki aktivitas antibakteri karena dapat merusak 4ertaint sel bakteri (Syafriana & Rusyita, 2017). Minyak atsiri berperan sebagai antibakteri dengan cara mengganggu proses terbentuknya membrane atau dinding sel sehingga tidak terbentuk atau terbentuk tidak sempurna (Dwianggraini et al., 2013).

Hasil penelitian (Syafriana & Rusyita, 2017) daun sirih merah (*Piper Crocatum*) memiliki aktifitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes* pada konsentrasi 10%, 15%, 20% dan 25%. Penelitian (Januarti et al., 2019) ekstrak daun sirih merah memiliki hasil uji antibakteri juga menunjukkan bahwa pada konsentrasi ekstrak 50% dan 100% dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Hasil penelitian (Rosari et al., 2021) menggunakan formulasi konsentrasi ekstrak daun sirih hitam sebesar 5%, 10% dan 15% menunjukkan bahwa formula gel antijerawat dengan

konsentrasi ekstrak daun sirih hitam dengan konsentrasi 15% menghasilkan sediaan gel antijerawat terbaik. Semua formulasi gel antijerawat tidak menimbulkan iritasi yang mengindikasikan bahwa gel antijerawat aman digunakan. Maka pada penelitian ini akan menggunakan daun sirih merah dengan inovasi besaran konsentrasi ekstrak daun sirih merah yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menggunakan konsentrasi ekstrak sebesar 10%, 15% dan 20%. Inovasi konsentrasi ekstrak yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jika ada penambahan konsentasi ekstrak pada formula gel antijerawat yang sudah diteliti tersebut akan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) berpotensi digunakan untuk perawatan kulit wajah karena didalam daun sirih merah (*Piper Crocatum*) terdapat kandungan yang berguna untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat gel antijerawat ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*). Daun sirih merah yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini penulis dapatkan didaerah Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tangah, Padang. Dalam hal ini penulis akan mengangkat penelitian dengan judul **“Kelayakan Gel Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Sebagai Gel Antijerawat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Jerawat banyak muncul pada usia remaja maupun dewasa dan dapat menurunkan kepercayaan diri.
2. Saat ini belum banyak orang yang mengetahui daun sirih merah (*Piper Crocatum*) dapat membunuh bakteri penyebab jerawat.
3. Penelitian gel ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) sebagai gel antijerawat belum pernah dilakukan khususnya penelitian di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembuatan gel antijerawat ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) dengan berbagai konsentrasi ekstrak daun sirih merah sebesar 10%, 15% dan 20% untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
2. Kelayakan gel ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) sebagai gel antijerawat dengan berbagai konsentrasi ekstrak daun sirih merah sebesar 10%, 15% dan 20% dilihat dari kandungan tannin, flavonoid, uji pH, uji homogenitas dan uji daya sebar (uji labor).
3. Kelayakan gel ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) sebagai gel anti jerawat dengan berbagai konsentrasi ekstrak daun sirih merah sebesar

10%, 15% dan 20% dilihat dari segi bentuk, warna dan aroma (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara pembuatan gel anti jerawat dari ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum* dengan berbagai konsentrasi ekstrak daun sirih merah sebesar 10%, 15% dan 20%)?
2. Bagaimana kelayakan gel ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) sebagai gel anti jerawat dengan berbagai konsentrasi ekstrak daun sirih merah sebesar 10%, 15% dan 20% dilihat dari kandungan tannin, flavonoid, uji pH, uji homogenitas dan uji daya sebar (uji labor).
3. Bagaimana kelayakan gel ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) sebagai gel anti jerawat dengan berbagai konsentrasi ekstrak daun sirih merah sebesar 10%, 15% dan 20% dilihat dari segi bentuk, warna dan aroma (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis cara pembuatan gel anti jerawat ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) dengan berbagai konsentrasi ekstrak daun sirih merah sebesar 10%, 15% dan 20%.

2. Untuk menganalisis kelayakan gel ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) sebagai gel anti jerawat dilihat dari kandungan tannin, flavonoid, uji pH, uji homogenitas dan uji daya sebar (uji labor).
3. Untuk menganalisis kelayakan gel ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) sebagai gel anti jerawat dilihat dari segi bentuk, warna dan aroma (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit wajah, khususnya perawatan kulit wajah berjerawat mengenai kelayakann gel ekstrak daun sirih merah (*Piper Crocatum*) sebagai gel antijerawat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memilih produk kosmetik perawatan kulit khusus untuk kulit wajah berjerawat.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan penulis kesempatan untuk memperdalam ilmu mengenai produk kosmetik gel antijerawat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan atau referensi untuk melanjutkan penelitian yang sudah dilakukan ini.